

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan jenis penelitian

Menurut Saifuddin Azwar (2011) Metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahap-tahap yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum kontrol diri dan perilaku agresif suporter serta berapa besar hubungan di antara keduanya. Untuk menunjukkan adanya hubungan tersebut digunakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah rangkuman statistik tentang tingkat dan arah dari hubungan antara dua variabel. Rangkuman tersebut menggunakan angka yang mempunyai rentang antara +1,00 dan - 1,00 (Azwar, 2011).

Dalam penelitian jenis ini, peneliti berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut. Pada dasarnya, desain penelitian hubungan ini cukup sederhana, yakni hanya dengan mengumpulkan skor dua variabel dari kelompok subyek yang sama dan, kemudian, menghitung koefisien korelasinya. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian ini, pertama-tama peneliti menentukan sepasang variabel yang akan diselidiki tingkat hubungannya.

Menurut Ibnu (2008) Pemilihan kedua variabel tersebut harus didasarkan pada teori, asumsi, hasil penelitian yang mendahului atau pengalaman bahwa keduanya sangat mungkin berhubungan. Meskipun berdasarkan analisis dua variabel

mempunyai hubungan yang kuat, hasil temuan tentang hubungan tersebut tidak ada artinya bila tanpa didukung teori atau hasil penalaran tentang mengapa atau keduanya berhubungan. Setelah kedua variabel ditentukan, kemudian dilakukan pengukuran secara individual untuk masing-masing variabel penelitian. Pasangan skor yang diperoleh dijadikan dasar untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel terikat (y)

Variabel terikat (y) atau variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat. Pada penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah Perilaku Agresif.

b. Variabel bebas (x)

Variabel bebas (x) atau variabel independen ialah variabel yang menjadi sebab perubahan. Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah Kontrol Diri.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1. Agresif

Agresif adalah kemarahan meluap-luap dan mengadakan penyerangan kasar, karena supporter mengalami kegagalan. Reaksinya sangat primitif dalam bentuk kemarahan hebat dan emosi yang meledak-ledak, seperti mau jadi gila. Adakalanya berupa tindak sadistis dan membunuh orang dan lain-lain. Agresif semacam ini sangat mengganggu fungsi inteligensi, sehingga harga dirinya merosot. Agresif yang kronis dan ekstrem sering menyebabkan timbulnya penyakit hipertensi/tekanan darah tinggi (Kartono, 2010).

Dari definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Agresifitas merupakan tingkah laku kekerasan individu baik secara fisik/verbal yang ditujukan untuk melukai/mencelakan individu lain yang tak menginginkan tingkah laku tersebut. Bila individu cenderung Agresif, maka individu tersebut cenderung untuk melukai/mencelakan individu yang tidak menginginkan tingkah laku tersebut.

3.3.2. Kontrol Diri

Kontrol diri (*Self control*) adalah kemampuan untuk menanggulangi kesenangan naluriah langsung dan kepuasan untuk memperoleh tujuan masa depan, yang biasanya di nilai secara sosial. Suporter menjalankan kontrol diri memperlihatkan bahwa kebutuhan akhir telah disosialisasikan, bahwa nilai-nilai budaya lebih penting dari hasrat dan desakannya. Istilah ini mencakup cara lain untuk menyatakan masalah hubungan antara kepribadian yang istimewa, yang menghadapi kebutuhan kolektif untuk konformitas dan ganjaran sosial yang dapat timbul karena menanggulangi pemuasan naluriah (Camb, 1996).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan manusia untuk menahan diri dari segala sesuatu yang dapat menyebabkan kerugian. Setiap melakukan sesuatu ataupun sebelum bertindak seseorang tersebut akan memikirkannya terlebih dahulu.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Saifuddin Azwar (2011) mengatakan bahwa populasi adalah sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah suporter singa mania korwil ilir timur II

Palembang yang berjumlah 78 orang, berdomisili di kota Palembang, berjenis kelamin laki-laki, berusia 19-25 tahun.

Azwar (2011) juga menyatakan jika sampel yang digunakan adalah 78 orang karena jumlah populasi kurang dari 100 jadi semua populasi diambil semua dijadikan sampel (Sampel Jenuh).

3.5. Indikator variabel penelitian

Variabel memegang peranan sangat penting dalam sebuah penelitian mengartikan variabel sebagai segala suatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor – faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Azwar, 2004).

Pentingnya identifikasi dan perumusan variabel penelitian adalah untuk mengarahkan, membatasi perhatian penelitian masalah yang hendak diteliti dengan segala hal yang terkait didalamnya. Batasan–batasan variabel bebas dan variabel tergantung yang harus dipertegas. Hal ini berarti masing–masing variabel didefinisikan secara operasional agar dapat diukur.

Menurut Saifudin Azwar Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang ingin diketahui. Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya atau pengaruh variabel lain.

3.6. Teknik pengumpulan data

Menurut Azwar (2011) Metode pengumpulan data adalah mengumpulkan data penelitian baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, maupun lewat data dokumentasi. Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala model likert. Azwar (2011) menjelaskan bahwa Skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pernyataan yang hendak diukur dan harus dijawab atau dikerjakan oleh subjek, dan berdasarkan atas jawaban atau isian tersebut. Skala disusun untuk

mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Pernyataan skala terbagi atas dua macam yaitu favorable (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan unfavorable (tidak mendukung objek sikap). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur yang bersifat positif (favorable) hal ini merujuk pada Hadi (2000) karena untuk meminimalisir kesalahan dalam scoring serta meningkatkan validitas kualitas (isi) dan muka (tampilan skala).

Pernyataan dalam skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

- a. Pernyataan skala kontrol diri terdiri atas pernyataan yang bersifat *favourabel* yang menunjukkan indikasi sesuai dengan teori Averill mengenai aspek untuk mengukur kontrol diri, serta pernyataan yang bersifat *unfavourable* yang menunjukkan tidak mendukung teori Averill. Jumlah pernyataan atau soal yang dipakai berjumlah 30 aitem.
- b. Pernyataan skala perilaku Agresif terdiri atas pernyataan yang bersifat *favourable* yang menunjukkan indikasi sesuai dengan teori Johnson mengenai jenis-jenis perilaku Agresif, serta pernyataan yang bersifat *unfavourable* yang menunjukkan tidak mendukung teori Johnson. Jumlah pernyataan atau soal yang dipakai berjumlah 30 aitem.

Adapun skor untuk jawaban *favourable* dan *unfavourable* adalah sebagai berikut:

Tabel3.1
Penilaian Item Favourable dan Item
Unfavourable

Pernyataan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Untuk mengetahui penyebaran item pada blue print dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Blue Print Kontrol Diri

No	Aspek-aspek	Indikator	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	Jumlah
1.	Kontrol perilaku	Mengendalikan situasi,	1,11,26, 36	6,16,21, 31,	8
		mengendalikan dirinya sendiri	2,12,27, 37	7,17,22, 32	8
2.	Kontrol kognitif	Kemampuan mengontrol stimulus,	3,13,28, 38	8,18,23, 33	8
		kemampuan menafsirkan peristiwa	4,14,29, 39	9,19,24, 34	8
3.	Kontrol dalam mengambil keputusan	Kemampuan mengmabil keputusan	5,15,30, 40	10,20,25, , 35	8
Jumlah			20	20	40

Tabel 3.3
Blue Print Perilaku Agresif

No	Aspek-aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1.	Agresi fisik	Melempar memukul menampar menendang	1,2,3,4, 5,6	7,8,9,1 0,11, 12	12
2.	Agresi Verbal	Melempar memukul menampar menendang	13,14, 15,16, 17, 18	19,20, 21,22, 23	11
3.	Kenarahan	Merusak Benda/ Objek, menatap dengan Tajam	24,25, 26,27, 28	29,30, 31,32, 33,34	11
4.	Permusuhan	Dengki, Dendam	35,36, 37,38, 39,40	41,42, 43,44, 45	11
Jumlah			25	25	50

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Saifuddin Azwar, validitas adalah sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Suatu instrumen atau alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 1997).

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa validitas alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam uji validitas skala kontrol diri dan perilaku Agresif dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan komputer yang menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20 for windows.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran, tinggi rendahnya ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas (Azwar, 2007). Reliabilitas artinya tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu mampu memberikan hasil jujur yang terpercaya, di mana hanya diperlukan satu kali pengukuran tes saja sehingga masalah-masalah yang timbul akibat penyajian yang berulang-ulang dapat dihindari.

Perhitungan reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20 for windows.

3.8 Teknik analisis data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis data tersebut dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis tentang korelasi antara dua variabel yaitu variabel bebas kontrol diri dan variabel terikat perilaku Agresif, maka teknik yang digunakan adalah teknik analisis *product moment* dari Karl Pearson dengan bantuan SPSS Version 20 for windows.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku Agresif pada supporter singa mania adalah

dengan menggunakan *product moment*. Korelasi *product moment* melukiskan antara dua gejala interval. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20 for windows.

Sebelum analisa data tersebut dilakukan, maka prasyarat yang harus dipenuhi adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Bila ada penyimpangan seberapa jauh penyimpangan tersebut terjadi. Suatu sebaran data dikatakan normal bila $p > 0.05$ dan sebaran dikatakan tidak normal apabila $p < 0.05$. Uji normalitas sebaran ini menggunakan teknik *Chi-square* dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui linieritas kontrol diri dengan perilaku Agresi. Dengan membandingkan regresi linier dengan regresi kuadrat, dan hasil perbandingan ini ditunjukkan dalam nilai-nilai f beda. Nilai f beda yang diperoleh tidak disignifikan, berarti hubungan tersebut linier, sedangkan nilai f beda yang diperoleh signifikan berarti hubungan kuadrat. Dalam melakukan uji linieritas ini digunakan program komputer SPSS versi 20.

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhinya uji linieritas dan uji normalitas, kemudian dilakukan uji hipotesis. Hipotesis tipe penelitian korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan atau korelasi antar dua variabel atau lebih. Dua variabel yang akan diteliti hubungannya itu masing-masing disebut sebagai variabel bebas (kontrol diri) dan variabel terikat (perilaku agresif). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Pearson Product moment*. Analisis *Pearson Product moment* adalah sebuah pendekatan

yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan linier antara satu variabel prediktor (*independent*, X) dan satu variabel respon (*independent*, Y). Hasil dari analisis korelasi hanya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan/kekuatan hubungan linier antarvariabel saja.

